

**Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada
Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi
(KPSPAMS) Di Desa Sukadana Kabupaten Karangasem**

*Training And Assistance In Preparation Of Financial Reports For The
Management Group Of Water Supply And Sanitation Systems (KPSPAMS) In
Sukadana Village, Karangasem Regency*

I Gusti Ayu Lia Yasmita¹, I Gusti Ayu Made Agung Mas Adriani Pratiwi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tabanan, Bali

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tabanan, Bali

*Email : ¹ liayasmita25@gmail.com, ² gungmasp@gmail.co

Article History:

Received: : 02 Februari 2023

Revised: 21 Maret 2023

Accepted: 12 April 2023

Keywords: *Financial
Reports, KPSPAMS,
Community Service*

Abstract: *This community service aims to improve the ability of community-based water managers (KPSPAMS) in Sukadana Village, Karangasem Regency in preparing and making financial reports. The implementation method used in this service is training, mentoring and evaluation by delivering material directly to the manager of drinking water facilities in Sukadana Village which is also used as an object of service.*

At the survey stage, the problem with water management in Sukadana Village was the management's understanding of properly filing and filing evidence of notes and receipts, which resulted in inaccurate records. With this training and mentoring activity, it is hoped that KPSPAMS can compile and make reports properly, easily understood and accountable. The response from the water manager in Sukadana Village to this activity was very good and positive, this can be seen from the manager's willingness to participate in the activity from the beginning to the end of the activity. From the evaluation activities carried out on the water manager, it can be said that the manager understands the material regarding the importance of making financial reports, both from bank books, receipts and expenditure books, and profit and loss reports.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola air berbasis masyarakat (KPSPAMS) di Desa Sukadana Kabupaten Karangasem dalam Menyusun dan membuat laporan keuangan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan, pendampingan dan evaluasi dengan cara menyampaikan materi secara langsung kepada pengelola sarana air minum di Desa Sukadana yang sekaligus digunakan sebagai objek pengabdian.

Pada tahap survey yang menjadi masalah dalam pengelolaan air di Desa Sukadana adalah pemahaman pengelola untuk melakukan dan mengarsipkan bukti nota dan kuitansi secara baik yang berakibat pencatatn menjadi tidak akurat. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan KPSPAMS dapat menyusun dan membuat laporan dengan baik, mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan. Respon dari pengelola air di Desa Sukadana pada kegiatan ini sangat baik dan positif, hal ini terlihat dari kesediaan pengelola untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan. Dari kegiatan evaluasi yang dilakukan kepada pengelola air dapat dikatakan pengelola memahami materi mengenai pentingnya pembuatan laporan keuangan baik dari buku bank, buku penerimaan dan pengeluaran serta laporan rugi laba.

Kata kunci : laporan Keuangan, KPSPAMS, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) merupakan salah satu kelompok yang dibentuk oleh Program Penyediaan air minum berbasis Masyarakat (Pamsimas) yang secara keseluruhan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap pemeliharaan. Setelah infrastruktur air minum selesai dilaksanakan maka pengelolaan akan diserahkan kepada masyarakat melalui kelompok lembaga yang disebut dengan KPSPAMS. (juknis Program Pamsimas)

KPSPAMS merupakan salah satu wadah yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan menjamin keberlanjutan sarana penyediaan air minum, sanitasi dan kesehatan di lingkungan masyarakat yang nantinya memberikan pemerataan dan keadilan serta meningkatnya cakupan layanan air minum ke seluruh masyarakat, untuk memenuhi tujuan tersebut maka pengelola KPSPAMS harus menyadari pentingnya menjaga organisasi serta tertib administrasi, (Andito, dkk 2021). Tujuan tertib administrasi bagi pengelola KPSPAMS adalah untuk memberikan kemudahan kepada pengelola untuk bertanggungjawab kepada seluruh masyarakat ataupun kepada pemerintah desa terkait dengan pengelolaan dana yang sedang diatur, karena KPSPAMS akan membuat beberapa pelaporan sederhana yang nantinya akan dilaporkan kepada masyarakat melalui rapat anggota setiap enam bulan sehingga diharapkan pelaporan yang dihasilkan bersifat transparan dan akuntabilitas. Kekurang teraturan pengelola dalam menyusun laporan keuangan disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengelola untuk membuat laporan setiap bulannya, sehingga sulit bagi pengelola untuk memberikan laporan yang valid kepada masyarakat maupun pemerintah desa. Maka dari itu pengelola KPSPAMS didorong untuk dapat membuat pencatatan keuangan dengan baik. Karena dengan adanya laporan keuangan diharapkan pengelola mengetahui kondisi keuangan dengan jelas serta dapat memperbaiki kinerja manajemen keuangannya.

Laporan keuangan memegang peranan penting dalam upaya keberlanjutan usaha air minum, karena pengelola dan masyarakat dapat memantau kinerja keuangan usaha serta mereka

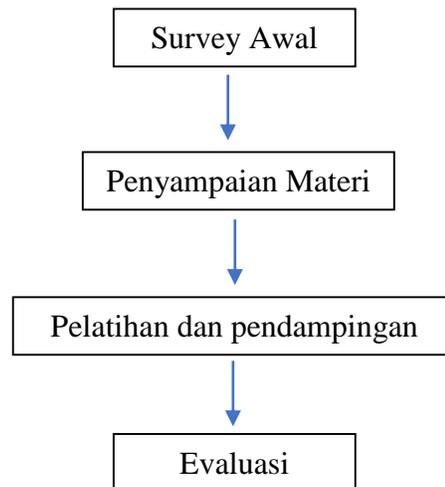
dapat melihat laba atau rugi. Laporan keuangan nantinya dapat juga dipergunakan sebagai alat untuk bisa memperoleh bantuan dari pihak ketiga seperti lembaga keuangan ataupun investor.

Desa Sukadana merupakan salah satu desa yang mendapat program pamsimas pada tahun 2019, saat ini pengelolaan air dikelola oleh KPSPAMS desa Sukadana di bawah BUMDesa, dalam perjalanannya pengelola air di Desa Sukadana harus bertanggungjawab terhadap pelaporan keuangan kepada BUMDesa dan Masyarakat. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Sukadana pelaporan keuangan yang dibuat masih terdapat beberapa kekurangan sehingga dilihat dari kinerja keuangannya belum lengkap, sehingga dalam pelaporannya masih dirasa belum bisa dipertanggungjawabkan dan perlu mendapatkan pendampingan yang lebih intens. Pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana dan terkadang tidak pada satu tempat yang mengakibatkan adanya selisih antara pelaporan, hal ini bisa disebabkan karena latar belakang pendidikan masyarakat sehingga pemahaman masyarakat terkait laporan keuangan menjadi tidak teratur yang berakibat kepada pengelola tidak memahami apakah terdapat laba atau rugi dalam usaha air minum yang sedang dikelolanya.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pengelola KPSPAMS dalam menyusun laporan keuangan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat perlu dilakukan bagi pengelola air minum, sehingga pengelola sarana air minum dapat membuat laporan yang mudah dimengerti masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan.

METODE

Berikut ini adalah gambar diagram metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada pengelola air minum di Desa Sukadana



Gambar 1

Adapun teknik pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survey untuk memperoleh informasi terkait kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh pengelola air minum di Desa Sukadana dengan menggunakan metode observasi dan wawancara langsung.

2. Menyampaikan dan menjelaskan mengenai perlunya pembuatan atau pencatatan laporan keuangan yang sederhana yang nantinya pelaporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh pengelola kepada masyarakat dan BUMDesa, memberi saran kepada pengelola untuk membuat catatan seperti buku bank, buku penerimaan dan pengeluaran serta buku rugi laba.
3. Setelah penyampaian materi, maka dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana, pelatihan ini dilaksanakan secara langsung. Kegiatan ini meliputi pelatihan atau praktek pembuatan buku bank yang dibuat setiap akhir bulan atau tgl 25, hal ini bertujuan bahwa pengelola setiap bulannya akan menyimpan dananya pada lembaga keuangan (bank ataupun Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dan buku penerimaan dan pengeluaran yang dibuat pada akhir bulan.

Kegiatan terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap kemampuan pengelola sarana air minum dalam memahami materi yang disampaikan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pengelola air telah menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung (offline), kegiatan ini berbentuk pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan selama 2 minggu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi bimbingan serta pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana kepada salah satu pengelola air minum di Desa Sukadana, Kabupaten Karangasem. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini dapat membantu pengelola air memahami pentingnya disiplin dalam melakukan pencatatan keuangan serta dapat meningkatkan keterampilan pengelola dalam pembuatan laporan keuangan. Fokus kegiatan ini adalah KPSPAMS desa Sukadana yang telah beroperasi pada tahun 2019. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini :

1. Survei Awal

Survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan motivasi kepada pengelola agar mau belajar tentang pentingnya melakukan pencatatan baik penerimaan maupun pengeluaran yang nantinya akan dibukukan juga pada buku bank yang dibuat oleh pengelola sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Permasalahan yang terjadi pada pengelolaan air di Desa Sukadana saat ini adalah pemahaman masyarakat terhadap pentingnya melakukan pencatatan setiap hari sangat kurang, sehingga pada saat akhir bulan pengelola tidak mampu melakukan pencatatan sesuai dengan pemasukan dan pengeluarannya bahkan tidak jarang nota maupun kuitansi tidak diarsipkan dengan baik sehingga alhasil pencatatannya menjadi tidak akurat. Setelah mengetahui permasalahan tersebut pengabdian juga menanyakan cara pelaporan yang dilakukan, menurut pengelola akan mencatatkan apa yang diingat saja tanpa melihat berapa hasil riil antara pemasukan dan pengeluaran.

2. Pemaparan Materi

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah pemaparan materi tentang pentingnya melakukan penerapan dan pembuatan laporan bagi pengelola air sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat dan pengelola memahami dan mampu menjelaskan tentang bentuk pelaporan keuangan yang disusun setiap harinya dan akan direkap setiap bulan. Dalam pemaparan materi ini, pengelola juga wajib menyimpan bukti-bukti transaksi penerimaan ataupun pengeluaran yang nantinya mampu memudahkan pengelola dalam membuat laporan, sehingga pengelola dapat mengetahui secara terperinci tentang arus penerimaan dan pengeluaran yang telah dilakukan dan

dicatatkan. Pencatatan keuangan yang rapi dan mudah dipahami akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha air yang dikelola (Ramadhanti, 2022). Tujuan dari pembukuan sederhana adalah upaya untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan keuangan seperti kewajiban, pendapat, aset, pengeluaran ataupun modal yang dimiliki. Pembukuan merupakan hal mendasar dan kunci dalam sistem akuntansi, maka pembukuan hendaknya dibuat sistematis, sehingga dapat memberikan informasi yang mudah dan terperinci tentang pergerakan keuangan bisnis baik yang sifatnya bisnis komersial maupun bisnis umum dalam hal ini pengelolaan bisnis yang tidak hanya didasarkan kepada *profit oriented* (shelly 2020). Walaupun sifat pengelolaan bisnis air minum tidak serta merta pada *profit oriented*, namun perlu disadari bahwa pengelolaan bisnis air minum akan mengalami keberlanjutan jika pengelolaan keuangan juga dapat dipertanggungjawabkan (Pamsimas 2021). Pada tahap ini menjelaskan mengenai dasar-dasar pencatatan keuangan, mengenalkan cara membuat buku kas penerimaan dan pengeluaran, menuangkan ke dalam buku bank serta membuat laporan rugi laba.



Gambar 1. Pemaparan Materi

3. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan laporan Keuangan

Setelah melaksanakan survei dan pemaparan materi, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melaksanakan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan. Dengan melihat kondisi pengelola air di Desa Sukadana, yang dalam pencatatannya belum dilakukan setiap hari bahkan hanya mengandalkan daya ingatan pengelola tanpa ada bukti transaksi seperti nota maupun kuitansi apabila terdapat pengeluaran seperti pembelian alat-alat pipa ataupun kerusakan pada sarana menyebabkan pengelola hanya memperkirakan biaya yang dikeluarkan sehingga bisa jadi dalam penyusunan laporannya menjadi kurang valid. Pencatatan penerimaan, pengeluaran kas dan pencatatan laporan laba/ rugi akan dilakukan setiap hari. Hal ini disebabkan masyarakat membayar air di hari kerja sesuai tanggal yang telah ditetapkan oleh pengelola dari tanggal 5 sampai dengan tanggal 15, maka pengelola wajib membuat laporan pendapatan untuk terus memantau arus kas yang masuk, dan apabila ada pengeluaran seperti biaya operasional rutin seperti pembelian ATK, gaji bulanan juga harus dicatatkan dan yang paling penting dalam pengelolaan keuangan air minum pengelola juga harus menghitung *saving* setiap bulannya, diperlukannya *saving* agar supaya pada saat sarana dan prasarana mengalami kerusakan pengelola akan cepat tanggap terhadap perbaikan yang dilakukan sehingga tidak mengganggu layanan air di masyarakat, sehingga jelas dalam pencatatan keuangan baik pengelola, masyarakat maupun Bumdesa dapat mengetahui keuntungan dan kerugian dalam kurun periode waktu tertentu. Setelah menjelaskan laporan maka pengelola akan diberikan bentuk format pelaporan yang nantinya dapat dipelajari oleh pengelola. Pada kegiatan ini bentuk pelaporannya masih bersifat manual disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, namun kedepannya diharapkan pelaporan yang dihasilkan dapat menggunakan

komputerisasi termasuk juga kitir pembayaran air ke masyarakat menggunakan komputerisasi agar supaya pengelola dapat dengan mudah melakukan input.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan

4. Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini merupakan kegiatan terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat pada KPSPAMS Desa Sukadana. Pada tahap ini pengelola air menunjukkan hasil pencatatan dan bukti kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Bukti kegiatan ini seperti nota belanja, kuitansi untuk dikumpulkan yang nantinya setiap akhir periode bulan berjalan dapat dilaporkan dan diinput dalam buku pengeluaran dan penerimaan. Dari pencatatan tersebut, dapat dilihat bahwa pengelola air minum sudah menerapkan dan mengaplikasikan materi yang telah disampaikan. Pengelola lebih paham dalam membuat laporan keuangan, sehingga setiap setahun sekali pengelola akan membuat buku laporan keuangan tahunan yang akan di rapatkan kepada masyarakat serta pemerintah desa, untuk bersama-sama melakukan evaluasi terkait pengelolaan keuangan air di Desa Sukadana, dengan bentuk pelaporan yang mudah dipahami dan dibuat oleh pengelola sekiranya pengelolaan keuangan dapat dengan mudah dipertanggungjawabkan serta terbuka di masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pemahaman kepada pengelola air, khususnya pengelolaan air berbasis masyarakat di Desa Sukadana agar memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan, khususnya dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sifatnya sederhana dan mudah dipahami oleh pengelola. Sepanjang kegiatan pengabdian, pengelola air minum di Desa Sukadana memberikan respon yang positif. Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah pengelola memiliki kemampuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan, menyusun bukti (seperti nota dan kuitansi) yang bertujuan untuk memnciptakan bentuk pelapiran yang lebih akurat. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara terstruktur dan terprogram sehingga dapat membantu pengelola air dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsi akuntansi yang baik dan benar, sehingga pencatatan keuangan yang dihasilkan akan lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pengelola. Pengelolaan air minum berbasis masyarakat hendaknya juga mendapat dukungan pemerintah dalam upaya memberikan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan. Hal ini sangat diperlukan karena untuk menciptakan pengelolaan sarana air minum yang baik diperlukan pengelola yang paham dan handal tentang aspek teknis dan administrasi tentunya dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan yang sederhana dan dapat dengan mudah dipahami dan

dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan air minum berbasis masyarakat memiliki kualitas laporan yang baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu pengabdian juga mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pengelola air di Desa Sukadana dan perangkat desa atas ketersediaan waktunya untuk ikut membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

Andito Sidiq Swastomo , Doddy Aditya Iskandar (2021). Keberlanjutan Sistem Penyediaan Air Minum Pedesaan Berbasis Masyarakat. Jurnal Litbang Sukowati, Vol. 4, No. 2, Mei 2021, Hal 14-27

Ramadhanti, G. M. (2022). Pembukuan: Pengertian, Fungsi dan Cara Membuatnya. Hashmicro. Com.

Shelly, S. (2020). Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).

<https://pamsimas.pu.go.id/pob-pengelolaan-administrasi-keuangan-kpspams>